

ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA DAN KAPASITAS PRODUKSI INDUSTRI PENGGERGAJIAN (Studi Kasus di UD. Karya Mandiri, Pacitan)

Oleh:
Evyolyna Tri Susanti¹⁾

INTISARI

UD. Karya Mandiri sebagai industri penggergajian yang baru saja berdiri, selama ini melakukan perencanaan produksi hanya berdasarkan pesanan dan pengalaman yang sudah ada. Sebagai perusahaan baru, maka perlu adanya suatu *work planning* guna melakukan produksi secara efisien. Upaya ini dapat dilakukan melalui penelitian kerja yang berguna dalam memperbaiki produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas kerja dan kapasitas produksi standar pekerjaan penggergajian, yang nantinya bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Penelitian kerja dilakukan melalui pengukuran waktu kerja (*Time Study*) dengan menggunakan metode *Repetitive Timing Method*, yaitu pencatatan konsumsi waktu dilakukan pada masing-masing elemen kerja. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan produktivitas/prestasi kerja antara lain menghitung waktu kerja rata-rata, mencari derajat prestasi kerja (*Rating factor*) dari pekerja yang diamati, penentuan waktu normal, pengukuran *allowance*, dan menghitung waktu standar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Prestasi Kerja standar penggergajian kayu di UD. Karya Mandiri untuk jenis sengon laut adalah 5,4962 m³/jam atau 32,9772 m³/hari, untuk jenis mahoni sebesar 3,5738 m³/jam atau 21,4428 m³/hari, dan gabungan kayu sengon laut dan mahoni adalah 4,2061 m³/jam atau 25,2366 m³/hari. Berdasar nilai Prestasi Kerja standar dan rendemen rata-rata hasil perhitungan sebesar 64%, maka besarnya kapasitas produksi standar serta banyaknya order sortimen yang bisa diterima, yaitu: apabila order yang diterima dari jenis sengon laut, maka kapasitas produksi standarnya adalah 824,43 m³/bulan dan 9.893,16 m³/tahun dengan sortimen yang dihasilkan sebanyak 527,6352 m³/bulan dan 6.331,6224 m³/tahun. Bila order yang diterima dari jenis mahoni, maka kapasitas produksi standarnya adalah 536,07 m³/bulan dan 6.432,84 m³/tahun dengan sortimen yang dihasilkan sebanyak 343,0848 m³/bulan dan 4.117,0176 m³/tahun. Sedangkan apabila order yang diterima dari jenis sengon laut dan mahoni, maka kapasitas produksi standarnya adalah 630,915 m³/bulan dan 7.570,98 m³/tahun dengan sortimen yang dihasilkan sebanyak 403,7856 m³/bulan dan 4.845,4272 m³/tahun.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Kapasitas Produksi, Penggergajian, dll.

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, 00/135491/ KT/04509

ANALYSIS OF WORK PRODUCTIVITY AND PRODUCTION CAPACITY IN SAWMILL INDUSTRY (Case Study in UD Karya Mandiri, Pacitan)

By:
Evyolyna Tri Susanti ¹⁾

ABSTRACT

UD Karya Mandiri as a newly founded sawmill company has been performing production planning based on job order quantity and their experience only. As a newcomer company, they need a work planning to produce more efficiently. This effort could be done by work-study to raise the work productivity. The purpose of this research is to know the standard rate of work productivity and production capacity in sawing workload, which can be used as an additional information in decision making process.

Work-study is done by a measure working time (Time Study) using "Repetitive Timing Method", means calculation of time consumption needed by each work element. The steps in measuring work productivity are calculating average workload, finding work-rating factor of each worker, decide normal time, allowance measurement, and calculating the time standard.

The research's results show that work rating standard of UD Karya Mandiri sawmill, in sawing sengon laut is 5.4962 m³/hour or 32.9772 m³/day, mahoni is 3.5738 m³/hour or 21.4428 m³/day, and both is 4.2061 m³/hour or 25.2366 m³/day. Based on work rating standard and when average calculation of sawn timber is 64%, then the standard of production capacity and sum of sawn timber could be accepted, means if job order is from sengon laut, then production capacity standard is 824.43 m³/month and 9893.16 m³/year, with sawn timber about 527.6352 m³/month and 6331.6224 m³/year. If job order is from mahoni, then production capacity standard is 536.07 m³/month and 6432.84 m³/year, with sawn timber about 343.0848 m³/month and 4117.0176 m³/year. While if job order is from both, then production capacity standard is 630,915 m³/month and 7570.98 m³/year, with sawn timber about 403.7856 m³/month and 4845.4272 m³/year.

Key words: Work Productivity, Production Capacity, Sawmill, etc.

1) Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University,
Number 00/135491/ KT/04509